



Analisis Kelengkapan Sarana terhadap Pelayanan Prima pada Kantor Pemerintah Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Analysis of Completeness of Facilities for Primary Service in Badiri District Government Offices Central Tapanuli District

Mansur Tanjung^{1*}, Rosmita Ambarita², Mayang Triana³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

Corresponding author*: tanjungmansur@yahoo.co.id

Abstrak

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sarana terhadap pelayanan prima Pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dengan menarik hiopotesis bahwa Ada pengaruh sarana terhadap Pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Penulis menggunakan 40 orang responden sebagai sampel yang diambil dari seluruh populasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara sarana dan pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,719, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan kuat. Persamaan regresi yang diperoleh $Y=11,933+0,732X$ yang menunjukkan gaya sarana terhadap pelayanan prima. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya, dimana $t_{hitung} 6,380 > 2,02439$, yang berarti kinerja akan bertambah sebesar koefisien regresi/slop (0,732) apabila variabel sarana ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa sarana hanya berperan sebesar 51,7% terhadap pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti

Kata Kunci : Sarana dan Pelayanan Prima

Abstract

In general, the purpose of this study is to determine the facilities for excellent service at the Badiri District Office, Central Tapanuli Regency by drawing a hypothesis that there is an effect of facilities on excellent service at the Badiri District Office, Central Tapanuli Regency. The research method used is descriptive correlational method. The author uses 40 respondents as a sample taken from the entire population. The results showed that there was a positive relationship between facilities and excellent service at the Badiri District Office, Central Tapanuli Regency of 0.719, so that if interpreted on a value scale it could be categorized as strong. The regression equation obtained is $Y=11.933+0.732X$ which shows the style of facilities towards excellent service. The t-test shows that the proposed hypothesis is accepted as true, where t_{count} is $6.380 > 2.02439$, which means that performance will increase by the regression coefficient/slop (0.732) if the means variable is added by one unit. While the coefficient of determination is known that facilities only play a role of 51.7% of excellent service at the Badiri District Office, Central Tapanuli Regency and the remaining 48.3% is influenced by other factors not examined.

Keywords: Excellent Facilities and Services

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya era global saat ini, masyarakat membutuhkan pelayanan publik yang berkualitas dari pemerintah, meskipun sering tidak sesuai dengan harapan masyarakat karena pelayanan publik yang terjadi selama ini masih berbelit-belit, lambat, mahal, dan melelahkan. Kecenderungan seperti ini terjadi karena rendahnya upaya peningkatan pelayanan, kurangnya inovasi dalam pelayanan, kurang perhatian pemerintah pusat maupun daerah dalam upaya memperbaiki kualitas pelayanan, dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah ditandai adanya pengaduan atas ketidakpuasan pelayanan yang dilakukan pemerintah oleh berbagai komponen masyarakat, baik ditingkat pusat maupun daerah.

Pihak instansi pemerintah untuk mencapai pelayanan prima harus memiliki keterampilan tertentu, seperti tanggap dalam memberikan pelayanan, mampu menggunakan teknologi dalam proses pelayanan, sikap selalu siap untuk melayani, menguasai pekerjaannya secara detail, mampu berkomunikasi dengan baik, serta mampu menangani keluhan masyarakat dengan profesional. Pelayanan prima bukanlah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan, apabila keterampilan dalam memberikan pelayanan dapat dilakukan dengan baik maka instansi yang bersangkutan akan dapat meraih manfaat yang besar berupa kepuasan masyarakat.

Instansi pemerintah yang berada ditingkat Kabupaten/Kota yang melakukan pelayanan secara langsung kepada masyarakat adalah Kecamatan. Kecamatan merupakan suatu tatanan baris kantor dari pemerintah daerah yang berhubungan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas memberikan pelayanan publik kepada masyarakat yang dapat berhasil guna dan berdaya guna. Kecamatan diberikan kewenangan yang luas untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Diberikannya kewenangan yang lebih luas, maka seharusnya dapat memberikan suatu pelayanan yang baik dan bermutu yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu kualitas pelayanan yang baik pula bagi masyarakat. Dilihat dari waktu ke waktu tuntutan kebutuhan masyarakat semakin beraneka ragam. Oleh karena itu, pembangunan kecamatan harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat berupa kemudahan dalam pemberian pelayanan, kewajaran, efisiensi waktu, dan kepuasan masyarakat, hal tersebut hanya dapat dicapai dengan cara bahwa kantor kecamatan yang memiliki sarana yang lengkap atau sarana yang memadai.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada Kantor Camat Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, dimana diketahui bahwa pegawai pada Kantor Camat Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah masih belum dapat bekerja atau memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, hal ini dikarenakan sarana kerja yang kurang memadai sehingga hal tersebut dapat memperlambat proses pelayanan kepada masyarakat seperti kurang luasnya sarana tunggu sehingga sering terjadinya ketidak teraturan dalam proses pelayanan. Selanjutnya pihak aparat Kecamatan belum dapat menampung pengaduan dan keluhan masyarakat secara baik hal ini disebabkan sarana yang dapat digunakan masyarakat untuk pengaduan tidak tersedia dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah Apakah ada tidaknya Pengaruh Kelengkapan Sarana Terhadap Pelayanan Prima Pada Kantor

Pemerintah Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kelengkapan Sarana Terhadap Pelayanan Prima Pada Kantor Pemerintah Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi, variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Penelitian dilakukan pada Kantor Camat Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, Jalan H. A. Kari Pohan S. Kelurahan Lopian Kabupaten Tapanuli Tengah. Dikarenakan jumlah populasinya lebih dari 100 orang maka penulis mengambil 10% dari populasi (400 orang) sebagai sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 40 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai Berikut : 1) Library Research (penelitian kepustakaan), yaitu penelitian kepustakaan dengan jalan mengumpulkan bahan dan teori yang berhubungan dengan tulisan yang bersumber dari literatur, bahan kuliah, majalah ilmiah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. 2) Field Research (Penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan langsung dilapangan untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang menyangkut dengan penelitian antara lain: a) Koesioner, teknik ini dilakukan dengan penyebaran daftar pertanyaan kepada seluruh responden. b) Observasi, yaitu pengamatan langsung pada perusahaan untuk memperoleh data-data serta pengalaman praktis yang diperoleh penulis. c) Wawancara, yaitu mengadakan wawancara langsung dengan semua subjek yang menjadi sampel dalam penelitian. Data yang seperti ini disebut sebagai data primer

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang dianalisis. Dimana sesuai dengan pendapat Pearson sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2006:302), untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, Sugiyono, (2012:250) menyatakan sebagai berikut

0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah

0,20 s/d 0,39 = Korelasi rendah

0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang

0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat

0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat

Uji Determinasi Perhitungan ini digunakan untuk menghitung seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari X terhadap naik turunnya nilai Y. Menurut Supranto (2010:53), rumus koefisien penentuan atau determinasi adalah “ $Kd = r^2 \times 100\%$ ”

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Nilai korelasi yang didapat”

Sebagaimana pendapat diatas, maka untuk mengetahui pengaruh Sarana terhadap Pelayanan prima, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan Koefisien determinasi (Kd) dengan rumus : $Kd = r^2 \times 100\%$

Regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012:270) menyatakan bahwa “Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, digunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

y = Variabel Pelayanan prima

a = Konstanta

b = Koefisien (beta)

x = Variabel Sarana

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji t. Menurut Sugiyono (2012:250) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan taraf signifikan 0,05, uji dua pihak dan dk = n - 2

Dengan ketentuan :

H_a : Diterima, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan H_0 Ditolak

H_0 : Diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a Ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Badiri didiami beberapa suku di antaranya adalah suku Batak, Pesisir,

Nias, Jawa dan beberapa suku lainnya yang hidup saling berdampingan satu sama lainnya. Jumlah penduduk pada akhir bulan Desember 2015 sebanyak 24.656 jiwa dengan dirinci menurut Desa dan Kelurahan, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dan Luas Desa Menurut Desa dan Kelurahan

No	DESA/KELURAHAN	Status 1. DESA 2. KEL	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH DUSUN/ KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
						L	P	JLH
1	Aek Horsik	1	21.03	4	602	1.221	1.096	2.317
2	Gunung Kelambu	1	0.72	4	432	705	692	1.397
3	Hutabalang	2	8.23	10	1.766	3.562	3.641	7.203
4	Jago-jago	1	22.83	4	782	1.480	1.589	3.069
5	Kebun Pisang	1	1.50	4	609	1.215	1.072	2.287
6	Lopian	2	9.61	3	713	1.408	1.390	2.798
7	Lubuk Ampolu	1	17.98	4	420	831	800	1.631
8	Pagaran Honas	1	1.33	3	356	758	737	1.495
9	Sitardas	1	46.26	5	598	1.184	1.275	2.459
JUMLAH			129.49	41	6.278	12.364	12.656	24.656

Sumber : Data Dokumentasi Kecamatan Badiri, 2019

Masyarakat Badiri sebahagian besar adalah suku Batak, Pesisir, Jawa dan Nias sehingga berpengaruh terhadap bahasa pengantar sehari-hari sebahagian lainnya adalah bahasa Melayu, Batak dan Nias. Dari segi adat, masyarakat kecamatan Badiri sangat berpegang teguh kepada peraturan adat, hal ini sering terlihat dalam kegiatan pesta-pesta adat yang dilaksanakan didesa dalam masyarakat itu sendiri.

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang dianut

NO	DESA/KELURAHAN	% Pemeluk Agama					
		ISLAM	KRISTEN		HINDU	BUDHA	LAIN - LAIN
			PROTESTAN	KATOLIK			
1	Aek Horsik	51.09	41.45	7.46			
2	Gunung Kelambu	60.29	30.25	9.46			
3	Hutabalang	67.97	29.90	2.13			
4	Jago-jago	60.29	31.65	8.06			
5	Kebun Pisang	75.38	23.78	0.84			
6	Lopian	75.84	24.09	0.07			
7	Lubuk Ampolu	17.44	63.27	19.29			
8	Pagaran Honas	15.98	58.67	25.15			
9	Sitardas	39.24	57.03	7.73			
JUMLAH		46.352	36.009	8.019			

Sumber : Data Dokumentasi Kecamatan Badiri, 2019

Bidang agama, masyarakat kecamatan badiri merupakan masyarakat yang heterogen karena sebahagian lainnya adalah memeluk agama Islam dan Kristen, walaupun perbedaan yang demikian namun kehidupan masyarakat tidak terganggu karena perbedaan tersebut, toleransi umat beragama cukup baik dan saling menghargai kepercayaan yang dianut masing-masing, kegiatan dapat dijalin saling kerja sama, terlebih-lebih pada pesta adat dan kegiatan-kegiatan lainnya, selain kegiatan keagamaan tetap hormat menghormati Agama masing-masing.

Tabel 4.3. Daftar Nama Pegawai

No	Nama / NIP	Jenis Kelamin	Pangkat/Gol	Pendidikan	Usia (Thn)	Jabatan
----	------------	------------------	-------------	------------	---------------	---------

1	Ernawati Pohan, S.Sos NIP.196602071986022001	P	Pembina Tk.I VI/b	S1	53	Plt. Camat
2	Poltak Pakpahan, Am.KL NIP.196306121988031007	L	Penata Tk.I III/d	D3	56	Sekretaris
3	TIURMA F. NAINGGOLAN NIP.196207091983032002	P	Penata Tk.I III/d	SMEA	57	Kasi Kesra
4	HERY SYAWAL SITOMPUL,SP NIP.198008232009031001	L	Penata Tk.I III/d	S1	39	Kasi Trantib
5	HASANUDDIN SIMATUPANG, SE NIP.197912312005021002	L	Penata Muda Tk.I III/b	S1	40	Kasi Pertamanan
6	REZQI MULIA LUBIS, S.Pd.I NIP.198507042010011015	L	Penata Muda Tk.I III/b	S1	34	Kasi PMD
7	HAYRANI ANGKAT NIP.198010132000032002	P	Penata Muda III/a	SMEA	39	Kasubbag Umum dan Perlengkapan
8	JUMINTA SIRAIT, SH NIP.196209111983122001	P	Pembina IV/a	S1	57	Staf
9	PATAR H MANIK, SE NIP.197611022010011006	L	Penata III/c	S1	43	Staf
10	MARISI D. LUMBANTOBING NIP.198102052002121002	L	Penata Muda Tk.I III/b	S1	38	Staf
11	KHAMSIYAH HUTASUHUT NIP.196202222012122001	P	Penata Muda Tk.I III/b	S1	57	Staf
12	LESTARI HANDAYANI, SAP NIP.198410112003122000	P	Penata Muda Tk.I III/b	S1	33	Staf
13	HARDIMANSYAH TAMBUNAN NIP.198409192003121007	L	Pengatur II/c	SMA	33	Staf
14	NIMROT SITOMPUL NIP.197208172009011011	L	Pengatur II/c	SMK	47	Staf
15	RELIEF W. SAMUEL PURBA NIP.198604102012121001	L	Pengatur Muda Tk.I II/b	SMA	35	Staf
16	RAHMANSYAH LASE NIP.198506112012121002	L	Pengatur Muda Tk.I II/b	S1	34	Staf
17	MANIHAR SIANTURI NIP.196212241985031012	L	Pengatur Muda II/a	SMA	57	Staf
18	PIRMANNUDDIN SIHOMBING	L	-	SMA	34	Honorar
19	AYU SARTIKA	P	-	S1	33	Honorar
20	NINA YULIAN	P	-	SMA	22	Honorar
21	DODY WISTON MARBUN	L	-	SMA	27	Honorar
22	CANTIKA AL FITRIAH SIANTURI	P	-	S1	27	Honorar
23	PUTRA SIREGAR	L	-	S1	33	Honorar
24	ABDUL H. TANJUNG, S.Pd.I, M.Pd I NIP.197809012005021001	L	Penata Muda Tk.I III/b	S2	41	Lurah Lopian
25	ISMAIL PURBA NIP.198512102015051001	L	Penata Muda III/a	S1	34	Seklur Lopian
26	JUNAIDI A. PASARIBU NIP.198606222015051001	L	Penata Muda III/a	S1	35	Kasi Pemerintahan Lopian

27	ROIDA ELRIANA SIMATUPANG NIP.198603092014092001	P	Pengatur Muda II/a	S1	35	Staf
28	MUHAMMAD I. HAMBALI NIP.198108122003121002	L	Pengatur Muda II/a	SMA	38	Staf
29	MIRKHAN NIP.196712311993031053	L	Penata III/c	S1	52	Lurah Hutabalang
30	ONGKY P. PUTRA, S.STP NIP.199406292016091001	L	Penata Muda III/a	S1	24	Seklur Hutabalang
31	AMRI SITOMPUL NIP.197301032007011032	L	Penata Muda III/a	S1	46	Kasi Trantib Hutabalang
32	LINTAS P. HUTAURUK NIP.196808041987121001	L	Pengatur Muda II/a	SMA	51	Staf
33	SAHAT SITORUS, SH NIP.196906162003121007	L	Penata Tk.I III/d	S1	50	Staf
34	PIDELIS TINAMBUNAN	L	-	S1	45	Kepala Desa Aek Horsik
35	LAILI FITRI PURBA, SE	P	-	S1	37	Kades Jago- jago
36	MUGIHARTO	L	-	SMA	40	Kades Kebun Pisang
37	JALOPAN	L	-	SMA	40	Kades Gunung Kelambu
38	ISAFAN GEA, S.th	L	-	S1	37	Kades Sitardas
39	KAEMA TELAUMBANUA	L	-	SMA	46	Kades Lubuk Ampolu
40	YASIRIA MENDROFA	P	-	SMA	38	Kades Pagaran Honas
41	ARISMAN NDRURU	L	-	SMA	39	Sekdes Aek Horsik
42	ABDUL RASYID	L	-	SMA	39	Sekdes Jago- jago
43	AMRI	L	-	SMA	40	Sekdes Kebun Pisang
44	ABDUL HOLIL TAMPUBOLON	L	-	SMA	37	Sekdes Gunung Kelambu
45	FITALIS LAOLI	L	-	SMA	38	Sekdes Sitardas
46	MARWAN SITOMPUL	L	-	SMA	38	Sekdes Lubuk Ampolu
47	NOVITLIUS WARUWU	L	-	SMA	34	Sekdes Pagaran Honas

Sumber : Data Dokumentasi Kecamatan Badiri, 2019

Tabel 4. 4. Tabel Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Alamat
1	ASMINA PANJAITAN	PEREMPUAN	Wiraswasta	PAGARAN HONAS
2	HALIMA NUR SAADAH	PEREMPUAN	Pedagang	
3	SAPRIANI MARBUN	PEREMPUAN	Pedagang	HUTABALANG
4	SANGKOT LUBIS	LAKI LAKI	Wiraswasta	HUTABALANG
5	SADRI SILALAH	LAKI LAKI	Petani	HUTABALANG
6	SAFINA SITOMPUL	PEREMPUAN	Petani	LOPIAN
7	SAFARUDDIN	LAKI LAKI	Wiraswasta	LOPIAN
8	SITI KHADIJAH	PEREMPUAN	Berkebun	LOPIAN
9	ROYHAN RIFJA PRATAMA	LAKI LAKI	Pedagang	LOPIAN
10	SAFRIN SIMANULLANG	LAKI LAKI	Pedagang	LOPIAN
11	LUAS SITOMPUL	LAKI LAKI	Supir Angkot	AEK HORSIK
12	DEVI NAIBAH	PEREMPUAN	Pedagang	AEK HORSIK

13	ALDI TAMBUNAN	LAKI LAKI	Penguris	AEK HORSIK
14	SAHRIANA ZEBUA	PEREMPUAN	Pedagang	AEK HORSIK
15	SARNAINI SIMAMORA	LAKI LAKI	Petani	AEK HORSIK
16	BUNGA LUBIS	PEREMPUAN	Pedagang	KEBUN PISANG
17	DERMAWAN NASUTION	LAKI LAKI	Berkebun	KEBUN PISANG
18	SAHDAN LUBIS	LAKI LAKI	Petani	KEBUN PISANG
19	YANNA SARI BATUBARA	PEREMPUAN	Petani	KEBUN PISANG
20	NIAR IRAWATI	PEREMPUAN	Pedagang	KEBUN PISANG
21	ASMINA PANJAITAN	PEREMPUAN	Wiraswasta	PAGARAN HONAS
22	HALIMA NUR SAADAH	PEREMPUAN	Berdagang	PAGARAN HONAS
23	NUR KHALIJAH HARAHAP	PEREMPUAN	Wiraswasta	PAGARAN HONAS
24	AZHAR ANSOR HASIBUAN	LAKI LAKI	Petani	PAGARAN HONAS
25	ANNA FITRIA SIHOMBING	PEREMPUAN	Guru	PAGARAN HONAS
26	SITI MUHANNUR	PEREMPUAN	Wiraswasta	GUNUNG KELAMBU
27	DELILA SIHOMBING	PEREMPUAN	Berkebun	GUNUNG KELAMBU
28	IRMAN HARAHAP	LAKI LAKI	HONOR(GURU)	GUNUNG KELAMBU
29	ISMA AULIA SIHOTANG	PEREMPUAN	WIRASWASTA	GUNUNG KELAMBU
30	ANDREAS SIHOTANG	LAKI LAKI	Pedagang	GUNUNG KELAMBU
31	SAUT PANGGABEAN	LAKI LAKI	Petani	SITONGGI -TONGGI
32	ZULHIKMAR SIHOMBING	LAKI LAKI	Nelayan	SITONGGI-TONGGI
33	BAYU ARYA AGUSTI SIHOTANG	LAKI LAKI	Usaha Bengkel	SITONGGI -TONGGI
34	ABDI ALAMSYAH SIMAMORA	LAKI LAKI	Berkebun	SITONGGI-TONGGI
35	EVA SULASTRI PURBA	PEREMPUAN	Wiraswasta	SITONGGI-TONGGI
36	AGUS HUTABARAT	LAKI LAKI	Pedagang	LUBUK AMPOLU
37	MUSRIADI TAMBUNAN	LAKI LAKI	Usaha Bangunan	LUBUK AMPOLU
38	SADDAM HUSEIN SITOMPUL	LAKI LAKI	GURU	LUBUK AMPOLU
39	WAHYUNI PARAPAT	PEREMPUAN	Wiraswasta	LUBUK AMPOLU
40	INTAN NURINI	PEREMPUAN	Petani	LUBUK AMPOLU

Sumber : hasil Penelitian (diolah), 2019

Tabel 4. 5. Sarana dan Prasarana Pada Kantor Camat Badiri

No	Uraian	Jumlah (Unit)	Keadaan
1	Laptop	10	Baik
2	Kendaraan Roda 4	1	Baik
3	Kendaraan Roda 2	1	Baik
4	Camera Digital	1	Baik
5	Lemari	10	Baik
6	Printer	5	Baik
7	Meja	17	Baik
8	Kursi Kerja	10	Baik
9	Kursi Sofa	2	Baik
10	Kursi Rapat	120	Baik
11	Infokus	1	Baik
12	AC	5	Baik
13	Kipas Angin	7	Baik

Sumber : Data Dokumentasi Kantor Camat Badiri, 2019

Analisis Data

a. Uji Validasi Variabel Sarana dan Pelayanan prima

Adapun hasil uji validitas variabel Sarana dan Pelayanan primadapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas Variabel Sarana & Pelayanan prima

No Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Kesimpulan
Variabel X (Sarana)			
Item 1	.893	0,30	Valid
Item 2	.587	0,30	Valid
Item 3	.874	0,30	Valid
Item 4	.567	0,30	Valid

Item 5	.453	0,30	Valid
Item 6	.332	0,30	Valid
Item 7	.547	0,30	Valid
Item8	.434	0,30	Valid
Item 9	.470	0,30	Valid
Item 10	.617	0,30	Valid
Variabel Y (Pelayanan prima)			
Item 1	.591	0,30	Valid
Item 2	.580	0,30	Valid
Item 3	.711	0,30	Valid
Item 4	.697	0,30	Valid
Item 5	.455	0,30	Valid
Item 6	.757	0,30	Valid
Item 7	.352	0,30	Valid
Item 8	.786	0,30	Valid
Item 9	.501	0,30	Valid
Item 10	.706	0,30	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4.15 dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner variabel penelitian baik itu variabel Sarana dan variabel Pelayanan prima menunjukkan angka lebih besar dari 0,30. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan variabel Sarana dan variabel Pelayanan prima diatas, dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Variabel Sarana dan Variabel Pelayanan prima.

Hasil uji reliabilitas kuesioner variabel Sarana dan Pelayanan prima dapat dilihat pada tabel – 4.16

Tabel – 4.16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sarana & Pelayanan prima

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Sarana	0,859	Reliabel
2	Pelayanan prima	0,876	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji coba uji reliabilitas instrumen penelitian pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing item pada masing-masing variabel > 0,60 dan dinyatakan reliabel.

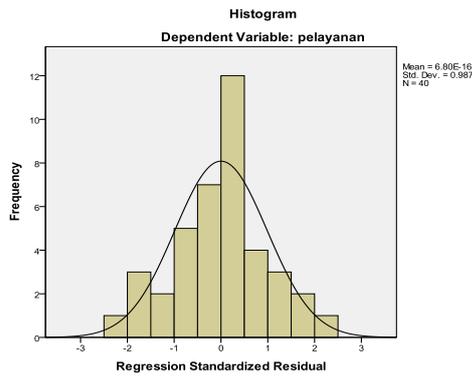
c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas dengan menggunakan pendekatan grafik dan pendekatan *Kolmogorv-Smirnov*.

1) Analisis grafik.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar – 4.2.

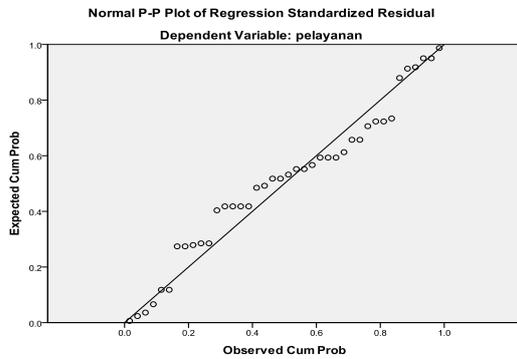
Gambar 4.2. Grafik Histogram Variabel Sarana dan Pelayanan prima



Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Pada gambar 4.2 terlihat variabel berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi data yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Hasil dari analisis grafik *P-Plot* uji normalitas adalah dapat dilihat pada gambar 4.3

Gambar 4.3



Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Pada gambar – 4.3 *P-P plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2) Analisis Statistik.

1) Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Salah satu uji statistik untuk menguji normalitas adalah uji statistik kolmogorov Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis: Jika probabilitas (Asymp. Sig) dibawah 0,05 dan nilai KS Z diatas nilai Z untuk 0,05 sebesar 1,97 maka H_0 ditolak artinya data residual tidak berdistribusi normal, jika probabilitas diatas 0,05 dan nilai KS Z dibawah nilai Z untuk 0,05 yang sebesar 1,97 berarti data residual berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3.85828184
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,113
	Negative	-,128
Test Statistic		,807

Asymp. Sig. (2-tailed)	,533
------------------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Dari table diatas dapat diketahui bahwa Asymp. Sig sebesar 0,533 > probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmogorov Smirnov sebesar 0,807 < dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

Analisis deduktif Variabel

d. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara Sarana (variabel X) dan Pelayanan prima (variabel Y), maka nilai-nilai dari tabel tersebut diatas dapat dimasukkan ke dalam Program SPSS V19, dengan hasil sebagaimana pada tabel 4.18

Tabel 4.18. Output Koefisien korelasi

		Sarana	Efektivitas kerja
Sarana	Pearson Correlation	1	,719**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Pelayanan	Pearson Correlation	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa Koefisien Korelasi yang ditemukan sebesar 0,719, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif sebesar 0,719 antara sarana dengan Pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

e. Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Sarana terhadap Pelayanan prima Pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel – 4.19. Output Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,504	3,90872

a. Predictors: (Constant), Sarana

b. Dependent Variable: Pelayanan

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,527 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (Pelayanan prima) 51,7% ditentukan oleh variabel bebas (Sarana) dan sisanya sebesar 48,3% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

f. Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y=a+bX$

Tabel – 4.20. Output koefisien regresi dan Uji t (Uji Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.933	4.800		2.486	.017
	Sarana	.732	.115	.719	6.380	.000

a. Dependent Variable: Pelayanan

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data Diolah)

Dari tabel 4.18 dapat diperoleh persamaan regresi yaitu $Y=11,933+0,732X$, hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Pelayanan prima) ditentukan oleh variabel bebas (Sarana) dengan koefisien regresi sebesar 0,732, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Sarana) atau nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel Y (Pelayanan prima) sebesar koefisien regresi 0,732.

g. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan ditolak atau diterima dapat diketahui dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan:
 - a. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak.
 - b. Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis (H_o) diterima.
2. Mencari nilai derajat kebebasan (dk), yaitu $dk = 2$, dalam hal ini $n = 40$, maka $dk = 40 - 2 = 38$.
3. Setelah nilai dk diketahui maka nilai t_{tabel} (nilainya telah diketahui dalam tabel t) untuk dk 38 pada taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 2.02439

Untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan atau tidak, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS, yaitu:

Dari tabel 4.20, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Setelah dibandingkan didapat hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $6,380 > 2.02439$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau signifikansi yang diperoleh dibawah tingkat 0,05, maka disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Sarana terhadap Pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dan Hipotesis pada BAB I dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dan berdasarkan hasil uraian pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil pengujian instrumen yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation diatas nilai r kritis 0,30, yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Sarana dan Pelayanan prima. 2) Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh diatas 0,6, sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat yang diandalkan. 3) Hasil pengujian normalitas dengan histogram yang berbentuk lonceng dan grafik normal PP Plot standarized residual menunjukkan bahwa semua titik residual data Sarana dan Pelayanan prima pada scater plot mengikuti data disepanjang garis diagonal, serta uji statistik Kolmogorov Smirnov dimana nilai Z yang diperoleh 0,807 lebih kecil dari nilai Z untuk Signifikansi 5 % yaitu 1,97 dan nilai probabilitas 0,533 diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan kedua data variabel berdistribusi normal. 4) Koefisien kolerasi yang diperoleh sebesar 0,719 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan

yang kuat dan positif antara Sarana dengan Pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. 5) Persamaan regresi yang diperoleh $Y=11,933+0,732X$, hal ini berarti bahwa yang terjadi pengaruh pada variabel terikat (Pelayanan prima) ditentukan oleh variabel bebas (Sarana) dengan koefisien regresi sebesar 0,732, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Sarana) atau nilai tertentu maka akan menambah peningkatan variabel Y (Pelayanan prima) sebesar koefisien regresi 0,732 dan hal ini mengindikasikan bahwa hubungan ini adalah hubungan yang linear. 6) Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,517, hal ini bermakna terdapat Pengaruh Sarana terhadap Pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 0,517 atau 51,7%, sedangkan sisanya sebesar 48,3% adalah faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. 7) Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,380 > 2,02439$ dan nilai signifikansi 0,000 dibawah α 5%. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ada Pengaruh sarana terhadap pelayanan prima pada Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dan Hipotesis yang diajukan pada BAB I dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut : 1) Diharapkan pada pihak Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dapat terus memberikan program pendidikan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, sehingga kemampuan menangani sarana dalam bekerja jauh lebih baik lagi dan Pelayanan prima akan dapat dicapai. 2) Diharapkan pihak Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah agar selalu dapat memberikan motivasi yang dapat mendorong pegawai dengan meningkatkan sarana atau kemampuan kerjanya. 3) Diharapkan pihak Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dapat memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melanjutkan pendidikan kepada tingkat yang lebih tinggi sehingga kemampuan dari pegawai yang ada dapat lebih baik lagi. 4) Diharapkan pihak Kantor Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dapat melakukan penempatan pegawai dalam sebuah tugas dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dari pegawai yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2006, *Prosedir Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Jakarta, Penerbit PT Rineka Cipta,
- Azwar, S, 2007, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Edisi 2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barata. Atep Adya 2005. Dasar-Dasar Pelayanan Prima. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bowersox J Donald 2006 *Manajemen Logistik* Bumi Aksara Jakarta
- Budiono B. 2009. Pelayanan Prima. Jakarta: Yayasan Kawula Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka Jakarta
- Donni Juni, 2013. *Manajemen Perkantoran Modern, efektif, efisien, Professional* Alfabeta Bandung
- Fandi Tjiptono. 2005. Pemasaran Jasa. Malang: Bayu media.
- Furchan, 2007, *Pengantar Penilitia dalam Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Malang
- Ghozali. Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*,

- Edisi Kelima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mills, Geoffrey at. all 2001. **Modern office Management** Pitman Publicity Limeted London.
- M. Nur Rianto Al Arif, 2010, **Dasar-dasar Pemasaran Bank syariah**, (Bandung: Alfabeta,), hal. 211.
- Mudrajat, Kuncoro, 2009. "**Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**", Erlangga, Jakarta
- Nina Rahmayanty. 2010. Manajemen Pelayanan Prima. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Situmorang, Syafizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012, **Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis, Edisi 2**, Medan: USU Press
- Sugiyono, 2012, **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. 2004. **Pelayanan Prima**. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah 2019, **Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi**, Sibolga, STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah
- Supranto J. 2010. **Statistik Teori dan Aplikasi**. Jakarta: UI Press.
- Umar, Husein 2004, **Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi**, Jakarta, Pustaka Utama, PT Gramedia
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182.
From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Elazhari, Khairuddin Tampubolon, Ali Mukti Tanjung, dkk (2022). *Implementation of the Guidance Policy for Fostered Citizens at Technical Implementation Unit (UPT) of Social Services for Homeless and Beggars Binjai, Social Service of North Sumatra Province; Journal: International Journal of Mechanical Engineering, V.7, No.1(hal:425-431).*
URL: https://kalaharijournals.com/resources/41-60/IJME_Vol7.1_56.pdf.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. AFOSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 14-22.
From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.
From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.
From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, Jurnal: Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy, V.5, No.2 (hal:96-114),

URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>

Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4(hal.316-333).

Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS, 1(1), 44-53.

From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>

Khairuddin Tampubolon, Elazhari, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).